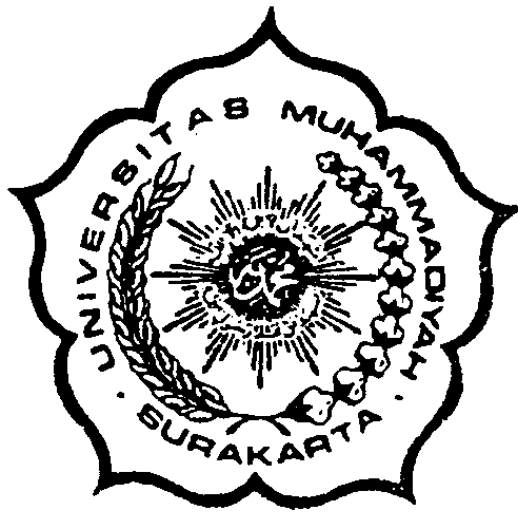


**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN KELENGKAPAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN
TAHUN 2012**



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh :

RYAN RAKHMAD ADESTA

A 210 100 092

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OKTOBER, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **RYAN RAKHMAD ADESTA**
NIM : **A 210 100 092**
Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN
KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2012**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 8 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



RYAN RAKHMAD ADESTA
A 210 100 092



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol PosiSurakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. M. Yahya, M.Si**

NIK : **147**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Ryan Rakhmad Adesta**

NIM : **A 210 100 092**

Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Oktober 2015

Pembimbing,

Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2012

Ryan Rakhmad Adesta dan Drs. M. Yahya, M. Si.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : adesta666@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar. 2) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap atau motivasi belajar. 3) pengaruh pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 berjumlah 154 mahasiswa sampel diambil sebanyak adalah 105 mahasiswa dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relative dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 8,962 + 0,580 X_1 + 0,219 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien pergaulan teman sebaya sebesar 0,580, kelengkapan fasilitas belajar sebesar 0,219 dan motivasi belajar sebesar 0,675, ini membuktikan bahwa variabel pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. 2) Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel pergaulan teman sebaya sebesar 6,973 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar. 3) Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar sebesar 2,565 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi. 4) Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 44,419 > F_{tabel} = 3,085$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: *pergaulan teman sebaya, fasilitas belajar, dan motivasi belajar.*

A. PENDAHULUAN

Guna menyongsong era persaingan global yang semakin ketat dibutuhkan persiapan yang matang agar mampu bersaing dengan Negara lain. Pada saat ini pendidikan di Indonesia masih dalam fase berkembang berbagai usaha telah dilakukan pemerintah agar mutu pendidikan di Indonesia terus meningkat. Dengan semakin meningkatnya mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi manusia yang berdaya saing secara global. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai hal-hal baru yang sebelumnya belum diketahuinya sehingga dia dapat menggali potensi yang ada pada dirinya.

Di Indonesia proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah mulai dari tingkat yang paling dasar yaitu SD hingga jenjang perguruan tinggi (PT). Kegiatan belajar yang dilakukan di tiap jenjang pendidikan bertujuan agar mahasiswa dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan karakter dari seseorang. Proses menggali potensi yang ada dalam diri mahasiswa tidak dapat berlangsung secara singkat. Dibutuhkan cara yang berbeda antara individu satu dengan individu lain guna menemukan potensi yang ada pada dalam dirinya. Apabila potensi yang dimiliki mahasiswa sudah ada dan selanjutnya dipadukan dengan mutu pendidikan yang baik maka akan tercipta kualitas sumberdaya manusia yang baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yakni pergaulan teman sebaya, kelengkapan fasilitas belajar, dukungan keluarga, lingkungan belajar, metode pembelajaran, kualitas dosen. Namun masalah yang mendasar yang menjadi masalah dalam motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012 yakni tentang pergaulan teman sebaya. Selain faktor pergaulan teman sebaya masih banyak lagi faktor

yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012. Faktor mendasar lainnya yang menjadi faktor terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012 adalah kelengkapan fasilitas belajar. Adanya hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012. Apabila motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka akan terdorong untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan motivasi belajar yang tinggi mahasiswa akan terus mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan belajar.

Salah satu faktor yang memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012 yaitu teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan dimana mahasiswa bergaul guna untuk menunjang eksistensi dan proses pencarian jati diri. Seseorang yang belum matang dalam pola pikir maka akan melakukan apa saja guna untuk mendapatkan jati dirinya. Menurut Santrock (2003:291) “yang merupakan teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak remaja atau dngan tingkat usia yang sama.” Khususnya mendapatkan pengakuan dari lingkungan tempat bermainnya yaitu teman sebaya. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih memasuki masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Seseorang mahasiswa yang ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan bermainnya akan mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya guna mendapatkan pengakuan.

Hal lain yang memiliki pengaruh cukup penting dalam motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012 yaitu kelengkapan fasilitas belajar yang berguna menunjang aktivitas pembelajaran yang dilakukannya. Menurut Arikunto (2001:37) berpendapat bahwa “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”.

Walaupun pihak kampus memberikan fasilitas belajar yang cukup memadai tapi perlu jadi perhatian juga bahwa setiap mahasiswa perlu memiliki fasilitas belajar yang bersifat pribadi. Fasilitas belajar yang bersifat pribadi menjadi penunjang proses pembelajaran yang tidak disediakan oleh kampus. Jika fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa dirasa lengkap maka dapat mempermudah proses pencapaian tujuan sesuai yang diinginkan mahasiswa. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki mahasiswa juga berpengaruh pada motivasi belajarnya. Mahasiswa memiliki berbagai kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa juga tidak lagi bergantung pada fasilitas yang disediakan oleh pihak kampus dalam mencari informasi guna menunjang proses belajarnya.

Pentingnya motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012 akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran. Untuk itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2012. Peneliti menggunakan variabel pergaulan teman sebaya sebagai (X1) dan kelengkapan fasilitas belajar (X2) dalam penelitian motivasi belajar sebagai (Y). Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul : “PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012”

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2009:8-9) terdapat 2 jenis penelitian berdasarkan jenis data yaitu:

Penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari data yang berbentuk angket yaitu pergaulan teman sebaya (X_1), kelengkapan fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (Y).

Penelitian ini dilakukan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP ekonomi akuntansi angkatan 2012 dengan jumlah 154 mahasiswa dengan sampel sebanyak 105 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah nama nama mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan tahun 2012 dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y) dan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya (X_1) dan kelengkapan fasilitas belajar (X_2). Instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Dan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Angket yang digunakan dari pergaulan teman sebaya 15 item, kelengkapan fasilitas belajar 15 item dan motivasi belajar 15 item. Hasil uji coba instrumen

selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas soal test pergaulan teman sebaya 15 item dinyatakan valid, kelengkapan fasilitas belajar 15 item dinyatakan valid dan motivasi belajar 15 item dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki r hitung $> r$ tabel dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket pergaulan teman sebaya (X_1), kelengkapan fasilitas belajar (X_2) dan motivasi belajar (Y) sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data pergaulan teman sebaya (X_1) dan kelengkapan fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pergaulan teman sebaya (b_1) adalah sebesar 0,580 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel pergaulan teman sebaya (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,973 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 65,7% dan sumbangan efektif 31%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya akan semakin

tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin rendah pergaulan teman sebaya, maka semakin rendah pula motivasi belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianika (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan sumbangan efektif 17,9%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif pergaulan teman sebaya sebesar 31%, lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Soedomo Hadi (2005:63), Soedomo Hadi berpendapat bahwa Pergaulan adalah kontak langsung antara individu dengan individu lain termasuk di dalamnya pendidik dan anak didik pergaulan merupakan salah satu sarana dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Melalui pergaulan, kontak langsung antara pendidik dan anak didik ini dapat menimbulkan cinta kasih pada anak didik dari pendidik atau sebaliknya.

Pergaulan teman sebaya sebagai pendorong motivasi dimana pergaulan teman sebaya merupakan tempat dimana seseorang ingin mendapatkan penghargaan dan diakui oleh orang lain.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kelengkapan fasilitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,219 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,565 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,012 dengan sumbangan relatif sebesar 68,2% dan sumbangan efektif 15,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kelengkapan fasilitas belajar akan semakin tinggi motivasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah kelengkapan fasilitas belajar akan semakin rendah motivasi belajar.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulil Alpiyah (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif kelengkapan fasilitas sekolah terhadap keaktifan belajar siswa disekolah, dengan sumbangan efektif 10,3%. Sedangkan dalam penelitian ini sumbangan efektif kelengkapan fasilitas belajar sebesar 15,6%, lebih tinggi dari penelitian terdahulu.

Hasil penerimaan hipotesis kedua tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahman (2002:101), yaitu: sarana pendukung bagi proses belajar anak. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki anak maka kemungkinan keberhasilan anak akan semakin tinggi.

Kelengkapan fasilitas adalah terpenuhinya sarana pendukung yang dimiliki oleh mahasiswa guna mempermudah proses pencapaian hasil belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa barang-barang, perlengkapan dan uang. Sehingga kelengkapan fasilitas belajar berperan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk memperlancar tercapainya tujuan belajar mahasiswa.

Hasil uji hipotesis ketiga Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $44,419 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan motivasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar akan diikuti penurunan motivasi belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadirman (2001:75), yaitu: Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dapat dikatakan sebagai rasa pendorong yang berasal dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh mahasiswa.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 46,6% sedangkan 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien pergaulan teman sebaya sebesar 0,580, kelengkapan fasilitas belajar sebesar 0,219 dan motivasi belajar sebesar 0,675, ini membuktikan bahwa variabel pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel pergaulan teman sebaya sebesar 6,973 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012”.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar sebesar 2,565 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983, maka H_0 ditolak

sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012”.

Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 44,419 > F_{tabel} = 3,085$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Pengaruh pergaulan teman sebaya dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahman, Hibana. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolesance Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Soedomo Hadi. 2005. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta